

**PENDAMPINGAN MAGANG
MAHASISWA BIDANG TEKNOLOGI DI
PT.XTEND INDONESIA**

**Nadya Andhika Putri¹, Ika Devi
Perwitasari², Jodi Hendrawan³**

¹ Sistem Komputer, Universitas
Pembangunan Panca Budi

² Sistem Komputer, Universitas
Pembangunan Panca Budi

³ Sistem Komputer, Universitas
Pembangunan Panca Budi

Article history

Received : Juli 2023

Revised : Juli 2023

Accepted : Juli 2023

***Corresponding author**

Email :

nadyaandhika@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Jurnal pengabdian ini membahas tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan di PT. Xtend Indonesia yang berada di kota Medan. MBKM merupakan upaya perguruan tinggi untuk berkontribusi pada masyarakat melalui berbagai kegiatan dan proyek yang melibatkan kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti komunitas lokal, organisasi non-pemerintah, atau pemerintah daerah. Hasil dari program MBKM ini menunjukkan adanya pengembangan soft skill dibidang teknologi. Keberhasilan program ini diukur melalui [pengenalan industry bidang teknologi, penigkatan keterampilan teknis, peningkatan *soft skill*, praktikum dan *freelancing*, pengalaman kerja praktis, kesempatan kerja]. Kesimpulannya, program Masyarakat Berbasis Kampus (MBKM) ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa yang melaksanakan magang dalam program MBKM. Magang ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran berharga bagi mahasiswa kedepannya dan memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat.

Kata Kunci: Magang, MBKM, Pendampingan, Teknologi, Mahasiswa

Abstract

This devotional journal discusses the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program which was carried out at PT. Xtend Indonesia which is located in the city of Medan. MBKM is a tertiary institution's effort to contribute to society through various activities and projects involving collaboration with external parties, such as local communities, non-governmental organizations, or local governments. The results of the MBKM program show the development of soft skills in technology. The success of this program is measured through [introduction to the technology industry, improvement of technical skills, improvement of soft skills, practicum and freelancing, practical work experience, job opportunities]. In conclusion, the Campus-Based Community (MBKM) program provides significant benefits for students who carry out internships in the MBKM program. This internship is expected to be a valuable lesson for future students and strengthen the role of higher education institutions in community development.

Keywords: Internship, MBKM, Assistance, Technology, Student

1. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan lebih bagi mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber belajar, pengembangan diri, dan peluang pendidikan yang beragam (1). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan langkah menuju pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif, di mana mahasiswa memiliki peran lebih besar dalam membentuk jalannya pendidikan mereka. Dengan fleksibilitas yang diberikan (2), diharapkan mahasiswa dapat menggali potensi maksimal mereka dan menjadi lulusan yang kompeten serta siap menghadapi tantangan di dunia nyata setelah lulus..

Tujuan dari program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" adalah untuk menciptakan sistem pendidikan tinggi yang lebih inklusif, inovatif, dan adaptif di Indonesia. Beberapa tujuan utama dari program ini antara lain:

1. **Fleksibilitas Kurikulum:** Memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah sesuai minat dan kebutuhan mereka. Dengan adanya fleksibilitas ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang jalur belajar yang sesuai dengan tujuan dan aspirasi mereka.
2. **Pemberdayaan Mahasiswa:** Mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih aktif dalam mengelola dan mengatur proses pembelajaran mereka. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan terkait jalannya pendidikan.
3. **Pengakuan Pembelajaran Non-Formal:** Memberikan pengakuan atas pembelajaran yang diperoleh di luar lingkungan kampus, seperti pelatihan atau sertifikasi profesi. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dari pengalaman dan pembelajaran di luar akademik.
4. **Peningkatan Akses Pendidikan:** Memperluas akses mahasiswa ke berbagai sumber belajar, termasuk lembaga pendidikan lain, perpustakaan, sumber daya online, dan sebagainya. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesempatan pendidikan bagi mahasiswa.
5. **Meningkatkan Kualitas Pendidikan:** Menghadirkan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk mengakses sumber daya dan metode pembelajaran yang beragam, sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan.
6. **Mendorong Kreativitas dan Inovasi:** Dengan memberikan mahasiswa kebebasan dalam memilih jalur pendidikan, diharapkan akan muncul lebih banyak kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dan penelitian.
7. **Menyesuaikan Diri dengan Tantangan Global:** Dengan mengadopsi pendekatan pendidikan yang lebih adaptif dan inovatif, diharapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia akan lebih siap menghadapi tantangan global dan memenuhi kebutuhan dunia kerja yang terus berubah.

Tujuan dari program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, menciptakan lulusan yang lebih siap bersaing di tingkat global, dan menghasilkan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa.

Beberapa jenis kegiatan yang termasuk dalam "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" antara lain:

1. **Fleksibilitas Kurikulum:** Salah satu kegiatan utama dari program ini adalah memberikan fleksibilitas dalam perencanaan kurikulum. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, bahkan dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda.
2. **Mata Kuliah Online:** Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas, program ini menyediakan mata kuliah online. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini secara daring, memungkinkan mereka untuk belajar dengan lebih mandiri dan sesuai dengan jadwal yang fleksibel.
3. **Pengakuan Pembelajaran Non-Formal:** Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan atas pembelajaran yang diperoleh di luar lingkungan kampus, seperti sertifikasi profesi atau pelatihan non-formal lainnya.
4. **Pengalaman Magang dan Internship:** Program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" mendorong mahasiswa untuk mengikuti magang atau internship di berbagai perusahaan atau lembaga untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang berharga.
5. **Program Studi Lintas Disiplin:** Mahasiswa diberi kesempatan untuk menggabungkan mata kuliah dari berbagai program studi atau fakultas yang berbeda. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman lintas disiplin ilmu.
6. **Kegiatan Pengembangan Diri:** Program ini juga menyediakan berbagai kegiatan pengembangan diri, seperti seminar, lokakarya, atau pelatihan yang dapat membantu mahasiswa mengasah keterampilan dan kompetensi tambahan di luar akademik.
7. **Pengembangan Proyek dan Riset:** Mahasiswa didorong untuk terlibat dalam proyek riset atau pengembangan yang relevan dengan minat dan bidang studi mereka. Hal ini membuka kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam proyek nyata.

8. Kolaborasi dengan Industri dan Komunitas: Program ini juga mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dengan industri dan komunitas. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja secara lebih mendalam dan melihat bagaimana pengetahuan akademis dapat diaplikasikan dalam dunia nyata.
9. Kegiatan Berbasis Kompetensi: Beberapa perguruan tinggi mengadopsi pendekatan berbasis kompetensi, di mana mahasiswa diukur berdasarkan keterampilan dan pencapaian yang spesifik, bukan hanya berdasarkan jadwal pembelajaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Magang adalah program pelatihan atau kerja sementara yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja praktis kepada siswa, mahasiswa, atau profesional baru yang ingin mendapatkan wawasan langsung tentang dunia kerja dalam industri tertentu (3). Magang biasanya berlangsung dalam periode waktu tertentu dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar dan berpartisipasi dalam tugas-tugas yang relevan dengan bidang atau profesi yang diminati. Magang dapat dilakukan di berbagai industri, termasuk teknologi, keuangan, media, periklanan, kesehatan, dan banyak lagi. Bagi peserta, magang adalah kesempatan berharga untuk mempersiapkan diri dan mengembangkan karier di bidang yang diminati.

Pelaksanaan magang dan internship adalah dua bentuk program pelatihan kerja yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa atau mahasiswa di dunia kerja. Meskipun keduanya serupa dalam tujuannya, ada beberapa perbedaan antara magang dan internship (4). Berikut adalah penjelasan tentang pelaksanaan magang dan internship:

1. Magang (Internship):

Magang adalah program pelatihan kerja di mana siswa atau mahasiswa bekerja sementara di perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan pengalaman praktis di bidang tertentu. Biasanya, magang dilakukan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan formal, seperti kuliah atau program diploma, dan berlangsung selama periode waktu tertentu (misalnya, beberapa bulan). Magang bisa bersifat wajib, di mana mahasiswa harus menyelesaikan magang sebagai syarat kelulusan, atau bersifat sukarela untuk mendapatkan pengalaman tambahan. Selama magang, peserta didik dapat terlibat dalam proyek-proyek nyata, berkolaborasi dengan rekan kerja dan atasan, serta mendapatkan wawasan tentang cara kerja perusahaan atau organisasi.

2. Internship (Praktik Kerja):

Internship adalah bentuk pelatihan kerja yang mirip dengan magang, tetapi seringkali lebih terfokus pada pengalaman kerja di lingkungan perusahaan atau industri tertentu. Biasanya, internship dilakukan oleh siswa perguruan tinggi atau lulusan baru yang ingin mendapatkan pengalaman kerja praktis sebelum mencari pekerjaan tetap. Internship juga berlangsung selama periode tertentu, namun durasi dapat lebih fleksibel dibandingkan magang, dan dapat berkisar dari beberapa minggu hingga beberapa bulan. Peserta internship dapat berpartisipasi dalam tugas-tugas pekerjaan yang relevan dengan bidang studi mereka atau aspirasi karier mereka, dan juga mendapatkan panduan dan umpan balik dari mentor atau atasan di perusahaan tempat mereka bekerja.

Magang dan internship, merupakan program pelatihan kerja yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja praktis kepada peserta. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada durasi dan fokusnya. Magang seringkali terkait dengan pendidikan formal dan berlangsung lebih lama, sedangkan internship lebih terkait dengan pengalaman kerja di industri atau perusahaan tertentu dan bisa lebih singkat (5). Baik magang maupun internship adalah kesempatan berharga untuk belajar dan beradaptasi dengan dunia kerja sebelum memasuki pasar tenaga kerja yang lebih luas.

Tingkat ketercapaian dari magang dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk program magang yang diikuti, dukungan dari perusahaan atau organisasi tempat magang, serta komitmen dan usaha peserta magang sendiri. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ketercapaian dari magang:

1. Ketersediaan Program Magang yang Relevan: Program magang yang baik seharusnya dirancang dengan baik dan relevan dengan bidang studi atau minat peserta. Program magang yang komprehensif dan terstruktur akan membantu peserta mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
2. Dukungan dari Perusahaan/Organisasi: Peran dan dukungan dari perusahaan atau organisasi tempat magang sangat penting. Jika perusahaan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan memberikan tugas-tugas yang menantang, maka peserta akan lebih mampu mencapai hasil yang diharapkan.
3. Mentorship dan Pembimbingan yang Efektif: Adanya mentor atau pembimbing yang efektif dapat membantu peserta dalam menghadapi tantangan dan memberikan panduan yang bermanfaat dalam proses magang. Komunikasi yang baik dengan mentor juga akan mempengaruhi tingkat keberhasilan magang.
4. Komitmen dan Usaha Peserta: Tingkat ketercapaian dari magang juga sangat tergantung pada komitmen dan usaha peserta magang. Semakin aktif dan berdedikasi peserta dalam mengambil bagian dalam tugas-tugas magang, semakin besar kemungkinan mereka mencapai hasil yang positif.
5. Peluang Belajar dan Pengalaman Kerja yang Beragam: Peserta magang akan lebih berhasil jika mereka memiliki kesempatan untuk belajar dan terlibat dalam berbagai aspek pekerjaan dan proyek yang beragam. Pengalaman kerja yang beragam akan membantu mereka mengembangkan keterampilan dan wawasan yang lebih luas.
6. Evaluasi dan Umpan Balik: Proses evaluasi dan umpan balik selama dan setelah magang juga penting untuk membantu peserta mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan mereka. Hal ini akan membantu mereka untuk terus meningkatkan kinerja dan hasil magang.
7. Kesesuaian dengan Karier dan Tujuan Pendidikan: Tingkat ketercapaian dari magang juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana pengalaman magang sesuai dengan karier dan tujuan pendidikan peserta. Jika magang mendukung langkah karier mereka atau mengisi celah dalam pembelajaran mereka, maka ketercapaian akan lebih tinggi.

Tingkat ketercapaian magang tidak selalu terukur secara kuantitatif, tetapi dapat dinilai dari sejauh mana peserta telah belajar, berkembang, dan mendapatkan pengalaman berharga selama periode magang. Bagi peserta magang, sikap terbuka, niat belajar, dan kerja keras akan berkontribusi pada tingkat keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan magang.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pendampingan mahasiswa magang juga membutuhkan pendekatan yang berbeda untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang berharga selama periode magang. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendampingi mahasiswa magang:

1. Penugasan Pembimbing Akademik: Setiap mahasiswa magang dapat diberikan seorang pembimbing akademik dari perguruan tinggi atau universitas yang akan membantu dalam mengarahkan dan mengawasi perkembangan mahasiswa selama magang.
2. Kolaborasi dengan Perusahaan: Perguruan tinggi dapat berkolaborasi dengan perusahaan atau institusi yang menjadi tempat magang untuk menyusun program pendampingan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Diskusi dan Sesi Mentoring: Sesi diskusi atau mentoring rutin dapat dijadwalkan antara mahasiswa dan pembimbing untuk membahas kemajuan, tantangan, dan pencapaian selama magang.

4. Penetapan Tujuan Magang: Sebelum memulai magang, mahasiswa dan pembimbing dapat menyusun tujuan magang yang jelas dan terukur. Hal ini membantu mahasiswa fokus pada pencapaian hasil yang diharapkan selama periode magang.
5. Proyek Khusus: Mahasiswa dapat diberikan tugas atau proyek khusus yang relevan dengan bidang studi mereka. Proyek ini dapat memberikan pengalaman praktis dan mendalam serta mengasah keterampilan mahasiswa.
6. Evaluasi Kemajuan: Evaluasi kemajuan secara berkala dapat dilakukan untuk memastikan mahasiswa berada di jalur yang benar dan memberikan umpan balik terkait kinerja mereka.
7. Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Mahasiswa dapat diajak untuk belajar dari pengalaman praktis mereka di lapangan dan mencatat pengalaman tersebut dalam bentuk laporan, refleksi, atau jurnal.
8. Diskusi Kelompok: Mahasiswa dapat diikutsertakan dalam diskusi kelompok dengan mahasiswa lain yang juga melakukan magang di tempat yang sama. Ini memungkinkan mereka berbagi pengalaman, belajar satu sama lain, dan memberikan dukungan sosial.
9. Dukungan Online dan Komunikasi: Mahasiswa dapat diberikan dukungan melalui komunikasi online, seperti email atau grup diskusi, sehingga mereka dapat dengan mudah berkomunikasi dengan pembimbing dan mendapatkan bantuan jika diperlukan.

Penting untuk menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung di mana mahasiswa merasa nyaman untuk bertanya, belajar, dan berkontribusi selama magang. Metode pendampingan harus disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa, bidang studi, dan tujuan magang yang telah ditetapkan.

Berikut beberapa dokumentasi selama pelaksanaan proses merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) terkhususnya magang di PT. Xtend Indonesia Medan. Mulai dari penyerahan mahasiswa magang kepada PT. Xtend Indonesia selaku instansi yang bersedia menerima mahasiswa magang program studi computer Universitas Pembangunan Panca Budi, proses pelaksanaan magang, hingga supervisi dan pendampingan dosen pembimbing kepada mahasiswa yang melaksanakan proses magang.



Gambar 1. Pelepasan dan serah terima mahasiswa magang kepada PT. Xtend Indonesia



(a)



(b)

Gambar 2. Proses Magang (a) di mitra yang bekerjasama dengan PT. Xtend, (b) di PT Xtend Indonesia



Gambar 3. Pelaksanaan supervise dosen pembimbing di PT.Xtend Indonesia

4. KESIMPULAN

Pendampingan mahasiswa magang memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan pengalaman dan pembelajaran mahasiswa selama periode magang. Dengan adanya pendampingan yang efektif, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, wawasan, dan koneksi yang berharga untuk karier masa depan mereka. Peningkatan Pengalaman Praktis: Pendampingan mahasiswa magang membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang lebih mendalam dan relevan dengan bidang studi mereka. Melalui bimbingan dan dukungan mentor, mahasiswa dapat terlibat secara aktif dalam tugas-tugas dan proyek-proyek nyata di tempat kerja. Pendampingan membantu dalam mengasah keterampilan teknis dan keterampilan soft mahasiswa, seperti komunikasi, pemecahan masalah, kerjasama tim, dan kepemimpinan. Ini mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih percaya diri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Program magang ini telah memberikan kesempatan luar biasa bagi mahasiswa kami untuk mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi kami. Tak lupa, kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami

atas dedikasi PT. Xtend Indonesia dalam membina dan mendukung mahasiswa kami selama masa magang ini. Keterlibatan PT. Xtend Indonesia dalam membimbing dan memfasilitasi mahasiswa kami selama program ini merupakan aset yang tak ternilai harganya bagi perkembangan mahasiswa kami untuk menjadi calon profesional. Kami sangat berterima kasih atas kesempatan berharga ini dan berharap kerjasama ini dapat berlanjut dalam bentuk kemitraan jangka panjang di masa depan.

6. REFERENSI

- Muniarty P, Yani A, Rahman S, Fahira J, Patrianim P, Tinggi Ilmu Ekonomi Bima S. Membangun Perilaku Hidup Bersih Sebagai Program Kerja Mahasiswa KKNT MBKM Kota Bima. 2022;3(2).
- Arsita M, Vehtasvili V. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Mbkm Asistensi Mengajar Di Sungai Selan. Vol. 1, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital. 2022.
- Fakhri N, Nur Hidayat Nurdin M, Buchori S, Psikologi F, Negeri Makassar U. Jurnal Kebajikan Jurnal Pengabdian Masyarakat PROGRAM MSIB MAGANG KAMPUS MERDEKA DENGAN PROJECT EVALUASI BISNIS PROSES RECRUITMENT AND SELECTION SPECIALIST.
- Arsita M, Vehtasvili V. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Mbkm Asistensi Mengajar Di Sungai Selan. Vol. 1, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital. 2022.
- Suwaji), Heriasman). VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA PADA KEGIATAN MAGANG INDUSTRI Oleh.